

**PENERAPAN METODE PEMULIHAN TRAUMA (*TRAUMA HEALING*)  
TERHADAP ANAK-ANAK KORBAN GEMPA BUMI DI DESA LIANG  
KECAMATAN SALAHUTU KABUPATEN MALUKU TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
IAIN AMBON  
2020**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Penerapan Metode Pemulihan Trauma (Trauma Healing) Terhadap Anak-Anak Usia 6-12 Tahun (Peserta Didik Sekolah Dasar) Korban Gempa Bumi Desa Liang Kecamatan Salahutu " oleh Saudari Karmila Latif NIM 160205005 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Bimbingan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Rabu tanggal 04 November 2020 M, Bertepatan dengan 18 Rabiul Awal 1442 H. Dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 04 November 2020 M  
18 Rabiul Awal 1442 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: <b>Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I</b>	(.....)
Sekretaris	: <b>H. Deny Yarusain Amin, MT</b>	(.....)
Munaqisy I	: <b>Hj. Ainun Diana Lating, M.Si</b>	(.....)
Munaqisy II	: <b>Dr. Achmad Latukau, MA</b>	(.....)
Pembimbing I	: <b>M. Taib Kelian, M.Fil.I</b>	(.....)
Pembimbing II	: <b>Jumail, M.Pd</b>	(.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
IAIN Ambon

**Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I**  
NIP/197002232000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Karmila Latif

Nim : 160205005

Jenjang : S1

Fakultas : Ushuluddin Dan Dakwah

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Judul : Penerapan Metode Pemulihan Trauma (Trauma Healing)  
Terhadap anak-anak usia 6-12 Tahun (Peserta Didik Sekolah  
Dasar) Korban Gempa Bumi Desa Liang Kecamatan Salahutu.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya sensiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Oktober 2020

Penulis



  
Karmila Latif  
160205005

## MOTTO

**“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmu engkau berharap.”**

**(QS. Al-Ankabut : 6)**

**Bermimpilah setinggi-tingginya, tapi hanya dengan bermimpi saja kamu tidak akan meraihnya. Tapi berusaha, berdoa dan restu dari orang tua adalah kunci utama dalam meraih kesuksesan.**

**(Karmila Latif)**

## PERSEMBAHAN

**Ku Persembahkan skripsi ini sebagai bentuk terimakasihku yang tak terhingga untuk ayahanda serta ibundaku tercinta, malaikat tanpa sayap. atas doa, dan pada mereka sungguh hutang-hutangku barangkali tak akan pernah di tagih. untuk kakak-kakak serta adik-adikku, teruntuk sahabat-sahabatku, dan keluarga besarku, terimakasihku sudah percaya bahwa mimpi dan cita-cita tidak akan menjadikan kita kecil. Untuk kedua dosen pembimbing dan pengujiku yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## ABSTRAK

**Nama : Karmila Latif**  
**Nim : 160205005**  
**Jurusan : Bimbingan Konseling Islam**  
**Judul : Penerapan Metode Pemulihan Trauma ( Trauma Healing ) Terhadap Anak-anak Usia 6-12 Tahun ( Peserta Didik Sekolah Dasar ) Korban Gempa Bumi Desa Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.**

---

Liang merupakan Negeri pesisir dengan hamparan tanah datar dan ketinggian wilayah pemukiman rata-rata mencapai 8 M.dpl. negeri ini merupakan negeri yang memiliki ketinggian paling rendah di Kecamatan Salahutu. Di tahun 2019 tepatnya 26 September tahun 2019 lalu liang merupakan Negeri yang paling parah terkena dampak gempa bumi. Gempa bumi berkekuatan 6,8 skala liter itu bukan hanya memakan korban jiwa namun juga berdampak buruk bagi psikologi seseorang terkhususnya anak-anak 6-12 tahun yang mengalami gangguan trauma.

Metodologi dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan observasi sebagai pegamatan awal. Wawancara dan dokumentasi setelah itu data yang didapatkan atau yang dikumpulkan akan dianalisis secara reduksi akan ditampilkan dalam bentuk sajian data dan ditarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: penerapan metode trauma healing dengan menggunakan play terapi jelas membuat perubahan yang baik dalam perkembangan di Negeri Liang. Hal tersebut ditandai dengan hilangnya sedikit ketakutan yang awalnya enggan ke sekolah dan sekarang mereka tidak takut lagi ke sekolah. Dalam pemaparan data wawancara dari beberapa informan yang beberapa orang tua murid dan guru terkait dengan keefektifan dalam menjalankan metode trauma healing dengan play terapi, dapat diketahui bahwa rata-rata anak sekolah dasar usia 6-12 tahun, kecenderungan akan trauma perlahan-lahan mulai menghilang.

**Kata Kunci: Trauma Healing ( Pemulihan Trauma )**

## KATA PENGANTAR

Bissmilallahi Rohmani Rohimmm

Puji dan syukur selayaknya milik Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang senantiasa mencurahkan pencerahan akal dan qalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam senantiasa telantun kepada murobiah kita nabiya Allah Muhammad SAW yang senantiasa istiqomah melangkah dijalannya.

Melalui kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua Ayah serta Ibu, Kakak dan adik-adikku, serta keluarga besar Bapak Latif Wabula S. Ag, yang telah memberikan didikan terbaiknya. Tak lupa pula untuk bibiku tersayang Norma Ode Martini yang turut memberikan perhatiannya teruntuk sahabat-sahabatku, Eni, Ija, Tina, Darlia Wanci, dan yang tak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang selalu memberikan semangat, yang betah mendengarkan keluh kesahku setiap saat. Terima kasih sudah percaya bahwa mimpi itu ada.

Skripsi ini merupakan tugas akhir dari suatu rangkayan studi untuk memperoleh Strata-1 Jurusan Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, sesuai dengan bidang studi yang penulis geluti maka dalam penulisan skripsi ini mengambil judul : “ Penerapan Metode Pemulihan Trauma (Trauma Healing) Terhadap Anak-Anak Usia 6-12 Tahun (Peserta Didik Sekolah Dasar) Korban Gempa Bumi Desa Liang Kecamatan Salahutu”.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari beberapa pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulisan menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku rektor IAIN Ambon pimpinan tertinggi yang selalu mewujudkan pendidikan yang baik bagi mahasiswa dilembaga ini.

2. Dr. Y. Husein Assagaf, M. Fil. I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah serta para pembantu dekan dan civitas akademik yang telah berjasa dalam pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
3. M. Thoib Kelian, M. Fill. I selaku ketua jurusan bimbingan konseling islam. Dan Ibu Aenun Diana Lating M. Si selaku sekretaris juruasn bimbingan konseling islam yang telah memberikan dorongan dan dukungan kepada penulis
4. M. Thoib Kelian, M. Fill. I dan Jumail, M. Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberi semangat dan dorongan kepada penulis dalam penyusunan laporan magang hingga selesai.
5. Ainun Diana Lating M. Si dan Achmad Latukau BA. MA selaku penguji I dan II yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan dan saran serta motivasi hingga terselesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan asisten dosen diruang lingkup Institut Agama Islam Negeri Ambon, khususnya di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis
7. Kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Ambon beserta stafnya yang menyediakan fasilitas yang dibutuhkan.
8. Ayahanda dan ibunda ( Dobo Ode Ugu) dan (Sukarni Ode Matini) yang telah memberikan dukungan sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
9. Saudara tercinta kakak dan adik-adikku tersayang, Arif, Rani, Ririn Gaftan renleuw, paman dan bibi (Bpk Latif Wabula S. Ag dan Ade Nona Matini),

Abang Farid latif, Fatimah Latif yang sangat memberikan semangat moral dan materi dan merupakan sumber inspirasi yang dengan kerelaan hati telah banya membantuku. beserta bibiku Norma Ode Matini dan keluarga tercinta lainnya yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu.

10. Teman-teman mahasiswa angkatan 2016 yang telah banyak membantu penulis dan memberikan dukungan dalam menyusun skripsi ini hingga selesai dan juga kakak-kakak didalam civitas ikatan mahasiswa muhamadiyah yang memberikan inspirasi kepada penulis.

11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu,saya ucapkan salam takzim saya.

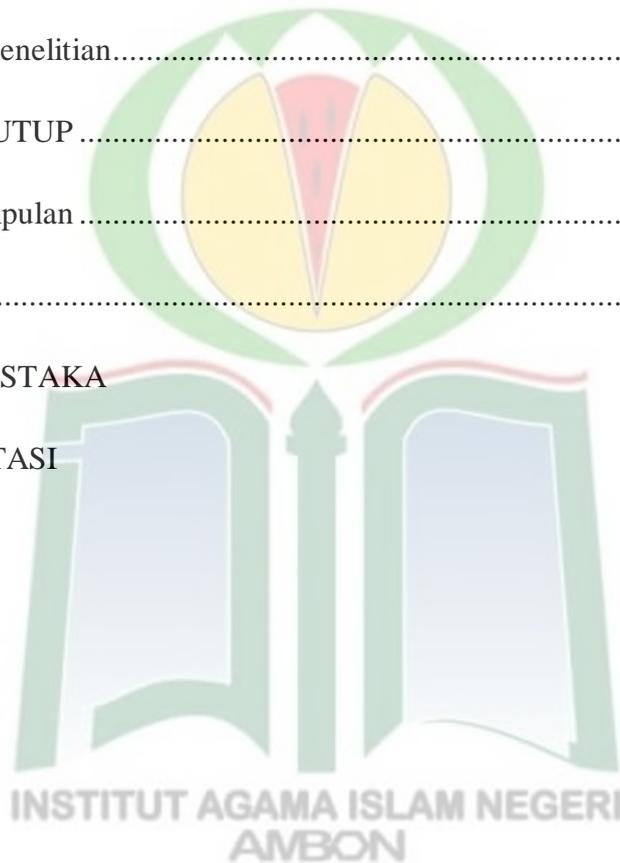
Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada saya mendapat balasan yangt setimpal dari Allah SWT. Saya menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini baik dalam teknik penyajian materi maupun pembahasan. Demi kesempurnaan skripsi ini saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat saya harapkan. Semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi yang membutuhkannya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN SKRIPSI .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. latar belakang .....	1
B. fokus penelitian .....	5
C. tujuan penelitian .....	5
D. manfaat penelitian .....	5
BAB II PEMBAHASAN .....	7
A. bencana alam .....	7
B. pemulihan trauma .....	7
C. anak korban bencana .....	9
D. penelitian terdahulu .....	9
BAB III METODE PENELITIAN .....	31
A. jenis penelitian .....	31
B. lokasi penelitian .....	31

C. sumber data .....	31
D. prosedur pengumpulan data .....	32
<b>BAB VI HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. hasil dan pembahasan .....	35
B. deskripsi lokasi penelitian.....	44
C. hasil penelitian.....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DOKUMENTASI</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



# BAB I

## PEMDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Negara Indonesia berada di garis khatulistiwa pada posisi silang antara dua benua dan dua samudera, berada dalam wilayah yang memiliki kondisi geografis, geologis, hidrologis, dan demografis yang rawan terhadap terjadinya bencana dengan frekuensi yang cukup tinggi. Indonesia terletak di atas lempeng benua yang dijejери deretan gunung api yang sangat aktif yang disebut dengan *ring of fire* (lingkaran api). Kondisi alam yang rentan terhadap berbagai bencana ini tidak dapat dihindari, namun dapat diminimalisir dari dampak buruk yang akan ditimbulkannya. Kejadian Tsunami di Aceh pada tanggal 26 Desember 2004 yang memakan banyak korban yaitu lebih dari 200.000 orang dan bencana gempa tektonik yang terjadi di Yogyakarta pada tahun 2006 yang menimbulkan korban 6.234, cukup menjadi bahan introspeksi diri dalam penataan manajemen bencana.<sup>1</sup>

Fenomena gempa bumi atau bencana alam sebenarnya sudah terjadi sejak zaman rasulullah. hal ini sebagaimana di jelaskan dalam firman Allah SWT, dalam surrah AL-Zalzalah ayat 1-2.

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا      وَأُخْرِجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا

1. apabila bumi digoncangkan dengan goncangan (yang dahsyat),
2. dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya,

merupakan sebuah kekuasaan Tuhan, yaitu kejadian alamiah yang bisa kapanpun terjadi. Undang Undang No 24 Tahun 2007 menjelaskan bahwa bencana ialah sebuah rangkaian kejadian yang dapat mengganggu dan mengancam penghidupan dan kehidupan masyarakat sekitar yang disebabkan oleh faktor alam, non alam atau faktor manusia yang dapat menelan korban jiwa manusia, rusaknya lingkungan, kehilangan harta benda, dan dampak pada psikologis. Indonesia merupakan salah satu negara yang paling rentan terkena

---

<sup>1</sup>Soehatman Ramli, *Pedoman Praktis Manajemen Bencana (Disaster Management)*, Dian Rakyat, Jakarta, 2010, hlm. 4.

bencana.<sup>2</sup> Baik itu bencana alam, non alam ataupun kerusakan yang dilakukan oleh manusia. Beberapa bencana yang sering terjadi ialah gempa bumi, gunung meletus, tsunami, tanah longsor, banjir bandang, kekeringan, kebakaran, angin puting beliung, badai, dan sebagainya.<sup>3</sup>

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Ambon mencatat gempa terus mengguncang Pulau Ambon dan sekitarnya dan terjadi gempa susulan hingga Minggu (6/10/2019) pagi ini, pasca- gempa berkekuatan 6,8 pada 26 September 2019. Telah terjadi sebanyak 1.105 kali gempa susulan yang mengguncang wilayah tersebut sejak gempa besar tersebut. "Sampai pukul 09.00 WIT pagi ini sudah 1.105 kali gempa susulan terjadi," kata Kepala Seksi Data dan Informasi BMKG Stasiun Ambon, Andi Azhar Rusdin kepada Kompas.com, Minggu. Andi menyebutkan, dari jumlah gempa susulan yang terjadi itu, sebanyak 118 kali gempa ikut dirasakan oleh warga di Pulau Ambon dan sekitarnya. Meski begitu menurut Andi, meski banyak gempa susulan yang terjadi namun skalanya relatif lebih kecil dibanding gempa utama dengan magnitudo 6,8. Sebelumnya diberitakan, gempa bermagnitudo 6,8 itu mengguncang Pulau Ambon dan Kabupaten Seram Bagian Barat pada 26 September lalu sekitar pukul 08.46 WIT. Adapun lokasi gempa berada pada titik koordinat 3.38 Lintang Selatan, 128.43 Bujur Timur atau berjarak 40 km Timur Laut Ambon-Maluku dan 9 km dari Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat. Gempa berpusat di kedalaman 10 km. Akibat gempa tersebut tercatat 38 orang meninggal dunia dan ratusan lainnya mengalami luka-luka. Selain korban jiwa,

---

<sup>2</sup>Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah Lembaga Penanggulangan Bencana Pimpinan Pusat Muhammad, *Fikih Kebencanaan Keputusan Musyawarah Nasional Tarjih Ke-29 Tahun 2015 di Yogyakarta*, (Yogyakarta: Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah Lembaga Penanggulangan Bencana Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2015), hlm. 13.

<sup>3</sup>Citra Widyastuti, *Play Therapy Sebagai Bentuk Penanganan Konseling Trauma Healing Pada Anak Usia Dini*. Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam Vol. 16, No 1, Juni 2019. Diakses tanggal 10 Desember 2019.

gempa tersebut juga mengakibatkan kerusakan rumah-rumah warga, sekolah, rumah ibadah, perkantoran dan fasilitas publik lainnya.<sup>4</sup>

*Post traumatic stress disorder* (PTSD) ialah sebuah gangguan yang terjadi pada orang-orang pasca bencana, biasanya PTSD dapat ditangani jika langsung terdeteksi dengan tepat sehingga dapat diberikan penanganan waktu itu.<sup>5</sup> Namun jika belum terdeteksi dan dibiarkan secara berkepanjangan tanpa ada penanganan khusus maka akan mengakibatkan komplikasi medis atau psikologis yang cukup serius bersifat permanen yang nantinya berakhir pada gangguan kehidupan sosial dan pekerjaan.<sup>6</sup>

Bencana gempa bumi (tanah bergerak) yang terjadi di Provinsi Maluku beberapa bulan terakhir yang memakan banyak korban dan harta benda yang salah satunya terjadi di desa Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah menjadi salah satu bencana yang cukup besar dari rentetan bencana yang terjadi di Indonesia sepanjang tahun 2019. Hal ini menjadi perhatian masyarakat luas hingga ditayangkan langsung diberbagai media, elektronik maupun cetak bahwa bencana ini memakan korban luka dan tewas yang cukup banyak hingga menimbulkan trauma bagi beberapa orang terlebih anak-anak. Trauma yang dialami bisa berupa rasa takut, cemas, dan gangguan psikologis lainnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di desa Liang Kecamatan Salahutu Kabuapten Maluku Tengah dimana peneliti melihat bahwa banyak terjadi reruntuhan bangunan (rumah) yang terjadi di beberapa tempat di Desa Liang yang salah satunya seperti yang terjadi di desa Liang<sup>7</sup>, selain itu terkait dengan trauma, maka sangat dirasakan terutama pada anak-anak usia sekolah. Hal ini sebagaimana peneliti melakukan wawancara dengan salah seorang guru SD dimana informan tersebut menyebutkan bahwa:

---

<sup>4</sup>Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://regional.kompas.com/read/2019/10/06/08390371/1105-gempa-susulan-guncang-maluku-hingga-minggu-pagi-ini) dengan judul "1.105 Gempa Susulan Guncang Maluku hingga Minggu Pagi Ini", <https://regional.kompas.com/read/2019/10/06/08390371/1105-gempa-susulan-guncang-maluku-hingga-minggu-pagi-ini>. Diakses tanggal 10 Desember 2019.

<sup>5</sup>Mulyasih, R. DTrauma Healing dengan Menggunakan Metode Play Therapy pada Anak-Anak Terkena Dampak Tsunami di Kecamatan Sumur Propinsi Banten. (2019). *Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 1 Nomoe 1*, 35. Diakses tanggal 10 Desember 2019.

<sup>6</sup>Flannery, R. Psychological Trauma and Post Traumatic Stress Disorder. *journal of Emergency Mental Health*, (2009), hlm. 28.

<sup>7</sup>Hasil Observasi awal di Desa Liang Dusun Ujung Batu tanggal 3 Januari 2020.

Saya secara pribadi merasa trauma dan takut terkait dengan adanya bencana gempa bumi yang terjadi akhir-akhir ini yang menimpa sebagian wilayah di Maluku Terutama yang terjadi di desa Liang ini, dimana bukan saja saya melainkan yang paling terasa yakni anak-anak murid saya di sekolah karena sekarang kami sekolah menggunakan tenda yang dibangun oleh pemerintah provinsi Maluku melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Daerah. Hal yang paling dirasakan adalah trauma bagi anak murid saya seperti terkejut, gemetar, menangis, berteriak ketika gempa, hal ini terlihat nampak diwajah mereka ketika mereka merasakan gempat pada saat terjadi. Namun kami bersyukur dengan adanya bantuan baik berupa benda maupun bantuan secara psikologi seperti penanganan trauma yang diberikan oleh instansi seperti guru-guru pada SD Cendekia Ambon, dosen kampus Darussalam Ambon, BNPB melalui layanan pemberian trauma sehingga dan instansi lainnya sehingga trauma yang dialami mejadi sedikit berkurang yang dirasakan oleh anak-anak kami di sekolah dengan berbagai metoder seperti; bernyanyi, menggambar, bercerita, bermain game, mewarnai, dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara yang telah disampaikan tersebut, tentunya satu penyembuhan trauma akibat bencana menggunakan metode *trauma healing*. Biasanya metode ini dilakukan dengan pendekatan psikologis yang akan mendukung peningkatan kesejahteraan dan kemandirian. Di dunia ini ada banyak alat yang dapat mendeteksi akan tanda-tanda datangnya suatu bencana alam. Olehnya itu, penanganan trauma sangat diperlukan agar suasana hati dan rasa takut pada seseorang akan berkurang dengan berlahan, hal ini dilihat dari manfaat *trauma healing* sendiri yakni memberikan keringanan beban pikiran yang dirasakan si trauma (orang), mengurangi rasa ketegangan, mengurangi rasa takut, menghapus memori yang membuat trauma terkait dengan bencana, memudarkan ingatan anak tentang benca yang pernah dirasa, dan membuat suasana hari menjadi

---

<sup>8</sup>Fatmawati Latif Siombiwi, Guru SD Inpres Ujung Batu Liang, wawancara tanggal 3 Januari 2020.

lebih rileks, serta semakin baik memulihkan kondisi mental anak. Pada akhirnya, kehidupan anak dapat kembali normal dalam beberapa hari atau minggu setelah peristiwa yang mengerikan tersebut.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Pemulihan Trauma (*Trauma Healing*) Terhadap Anak-Anak 6-12 tahun (peserta didik Sekolah Dasar) Korban Gempa Bumi Di Desa Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode pemulihan trauma (*trauma healing*) terhadap anak-anak korban gempa bumi di Desa Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat metode pemulihan trauma (*trauma healing*) terhadap anak-anak korban gempa bumi di Desa Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode pemulihan trauma (*trauma healing*) terhadap anak-anak korban gempa bumi di Desa Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat metode pemulihan trauma (*trauma healing*) terhadap anak-anak korban gempa bumi di Desa Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

---

<sup>9</sup>Yuni Mariyati *Trauma Healing* Siswa Sd Korban Gempa Di Desa Midang Gunungsari Lombok Barat Dengan Permainan *Tangram Puzzle* Bangun Datar. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Mataram. Jurnal. p-ISSN. *Volume 1, Nomor 1, Januari 2018*. Diakses tanggal 10 Desember 2019.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Keberhasilan dari sebuah perbuatan adalah yang dapat memberikan manfaat bagi sekelilingnya, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Harapan besar penelitian ini dapat menjadi salah satu literatur untuk penelitian selanjutnya. Selain itu juga dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan menjadi bahan rujukan di bidang ilmu bimbingan dan konseling khususnya mata kuliah yang berkaitan dengan konseling anak.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada Jurusan BKI Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon untuk masyarakat terutama anak-anak dalam penanganan *trauma healing* untuk anak korban bencana, sehingga bisa melakukan evaluasi terkait metode intervensi yang pernah dilakukan untuk perubahan yang lebih baik ke depannya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu memaparkan secara mendalam dengan apa adanya secara obyektif sesuai dengan data yang dikumpulkan. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif berakar pada akar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar bersifat deskriptif.<sup>26</sup>

#### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Desa Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah dengan waktu penelitian ini direncanakan selama satu bulan setelah proposal ini diseminarkan.

#### **3. Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **a. Data primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung di lapangan (*field research*) berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada informan di tempat penelitian yang terdiri dari 10 orang informan yaitu 5 orang tua anak dan 5 anak-anak korban gempa bumi di Desa Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah yang mewakili dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan secara langsung di lapangan.

##### **b. Data sekunder**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data pustaka (*library research*) yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, seperti buku-buku, majalah,

---

<sup>26</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 4.

jurnal, artikel maupun bahan atau sumber yang berkenaan dengan penanganan bencana gempa bumi atau penanganan akibat gempa bumi serta penanganan trauma pada korban gempa bumi yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

#### **4. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penulisan ini, peneliti menggunakan metode:

##### **a. Metode Observasi**

Metode observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>27</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang anak-anak korban gempa bumi di Desa Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

##### **b. Wawancara**

Adalah suatu proses tanya jawab yang mana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya.<sup>28</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari orang tua dan anak-anak korban gempa bumi di Desa Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

##### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan metode untuk mencari data mengenai hal-hal data pendukung penelitian berupa data sejarah desa Liang, batas wilayah, sarana prasarana/fasilitas kesehatan, dan atau foto dokumentasi gempa berupa gambar penelitian dan dokumentasi lainnya.

#### **5. Analisis Data**

Dalam menganalisa data yang sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam menganalisis data, digunakan *analisis kualitatif* dengan teknik *analisis deskriptif*. Yaitu bertujuan untuk menggambarkan keadaan dan status fenomena, karena tujuan penulisan ini untuk *mensistimatisir* data, maka

---

<sup>27</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 191.

<sup>28</sup> Sutrisno Hadi, *Ibid*, hlm. 192

pendeskripsianya diusahakan tidak melibatkan interpretasi yang dalam, ini mengingat data yang terkumpul akan bisa menjadi masukan bagi siapa saja. Dengan demikian data dalam penulisan ini bisa fleksibel.

Analisa berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Uraian pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematis dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya. Matthew Miles dan A. Michael Huberman membuat langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah:<sup>29</sup>

**a. Tahap Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek tertentu.

**b. Pengajian Data (*Data Display*)**

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

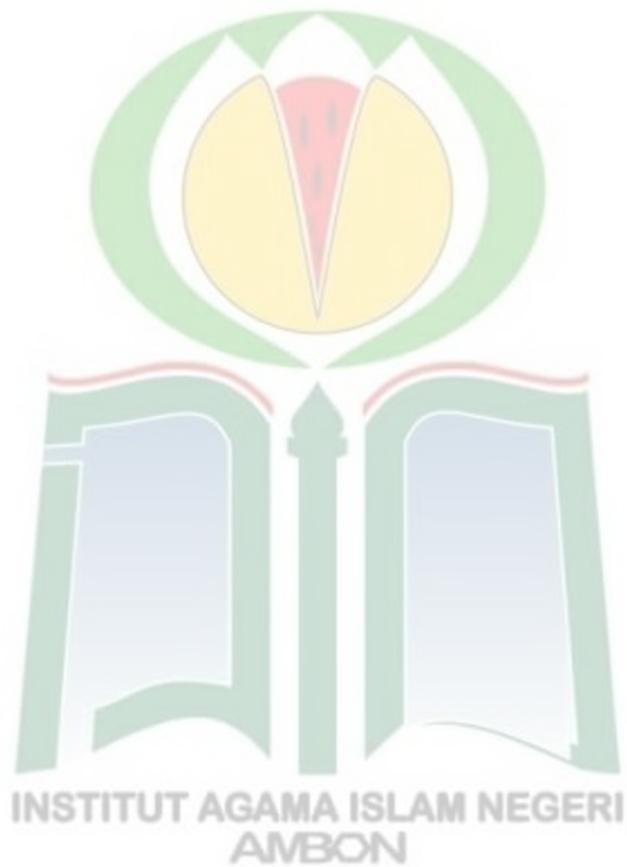
**c. Kesimpulan Data (*Verification*)**

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

---

<sup>29</sup>Matthew Miles dan A. Michael Huberman. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2002), hlm. 15.

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Penerapan metode penanganan trauma yang tepat tentunya dihasilkan oleh penelitian dan observasi yang tepat. *Play therapy* dalam membantu mengurangi trauma sebagai dampak bencana gempa sangat tepat bila digunakan, apa lagi untuk menangani trauma anak dengan kisaran umur enam sampai dua belas tahun yang notabene berada pada usia-usia rentan mengalami trauma berkepanjangan. Mereka memerlukan bantuan orang dewasa untuk keluar dari trauma mereka yang tidak nampak bila tidak diperhatikan secara seksama. Jalinan kerjasama antara peneliti, pemerintah Negeri juga dengan pemuda negeri Liang kemudian membuktikannya. Bahwasannya anak-anak korban gempa memang Nampak dari luar biasab-biasa saja. Saat jam tidur mereka akan tidur, jam makan mereka akan makan. Tapi ada yang tak diketahui dengan hanya melihat dari pandangan kacamata biasa-biasa saja. Yakni kondisi psikis anak-anak korban gempa. Kejadian gempa berlangsung ternyata mempengaruhi pola pikir dan sendi-sendi kehidupan masa kanak-kanak mereka yang harusnya dilalui dengan riang.

Penerapan metode yang peneliti lakukan jelas membuat perubahan yang baik dalam perkembangan trauma anak di negeri Liang. Hal tersebut ditandai dengan perubahan kebiasaan anak-anak yang awalnya enggan ke sekolah karena takut gempa susulan sementara ia berada jauh dari orang tua atau anak-anak yang tidak konsentrasi dalam pelajaran pada tenda-tenda darurat karena takut gempa susulan membuat bangunan roboh dan menimpa mereka. Ketakutan-ketakutan tersebut adalah trauma yang sama sekali tidak dipahami anak-anak. Mereka akan

larut dengan ketakutan-ketakutan tersebut dan tanpa mereka sadari akan mempengaruhi kehidupan mereka secara berkelanjutan bahkan terbawa hingga dewasa atau paling tidak mempengaruhi kehidupan mereka hingga dewasa.

## **2. Saran**

Penelitian terhadap trauma anak oleh karena musibah gempa perlu dilakukan, apa lagi di Maluku yang terkenal berada diatas lempengan sensitive sehingga acap kali terjadi gempa baik itu besar, sedang, maupun kecil. Penelitian ini paling tidak akan sangat membantu dalam melakukan langkah-langkah percepatan pemulihan trauma anak-anak Maluku yang setiap hari dihantui musibah gempa. Pencegahan dan penanganan sejak awal harus dilakukan dan berkelanjutan. Maka peneliti sadar. Meski dalam catatan satu bulan penulis melakukan penanganan dan penelitian ada perubahan yang baik dalam perkembangan trauma anak. Tetap saja masih terlalu dini untuk berhenti. Seharusnya penanggulangan trauma anak harus terus dilakukan hingga kondisi mereka benar-benar kembali ke keadaan normal. Hanya saja kapasitas peneliti yang terlalu kecil untuk menangani secara berkelanjutan. Perlu ada campur tangan sebuah lembaga atau instansi dengan kapasitas mumpuni agar penanganan trauma anak korban gempa Liang dapat teratasi dengan lebih baik. Paling tidak apa yang peneliti lakukan telah membuktikan bahwa trauma anak korban gempa Liang ada dan perlu penanganan. Sementara metode penanganan yang baik bisa menggunakan metode *play Therapy* yang telah peneliti buktikan sendiri. Adapun beberapa saran yang diharapkan berguna dalam penanganan trauma anak-anak korban gempa adalah sebagai berikut:

- a. Perlu adanya proses penanganan trauma berkelanjutan yang terkordinir
- b. Harus ada permintaan atau paling tidak catatan negeri tentang trauma anak terdampak korban gempa
- c. Pasokan kebutuhan bantuan gempa oleh pemerintah tidak hanya berupa pemenuhan kebutuhan sembako. Namun juga juga penanganan trauma anak
- d. Penelitian ini juga menjadi pertimbangan bagi penanganan korban gempa yang mungkin akan terjadi. Sehingga anak-anak terdampak korban gempa tidak dibiarkan lama dalam penanganan trauma mereka



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009).
- Drever, James, *Kamus Psikologi*, Jakarta: Bina Aksara, 2008.
- Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima*, terj.,(Jakarta: Erlangga, 2012).
- Herman Nirwana, *Konseking Trauma Pasca Bencana*. Jurnal. Vol 15 No 2 (Desember 2012). Diakses tanggal 10 Desember 2019.
- John M.Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia An English-Indonesian Dictionary*, (Jakarta: PT Gramedia, 2002).
- Kusumasari Bevaola, *Manajemen Bencana dan Kapabilitas Pemerintah Lokal*, (Gava Media: Yogyakarta, 2014).
- Lesmana, L. M. *Dasar-Dasar Konseling*. (Jakarta: UI Press, 2005).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).
- Matthew Miles dan A. Michael Huberman. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2002).
- Mulyasih, R. DTrauma Healing dengan Menggunakan Metode Play Therapy pada Anak-Anak Terkena Dampak Tsunami di Kecamatan Sumur Propinsi Banten. (2019). *Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 1 Nomoe 1* , 35. Diakses tanggal 10 Desember 2019.
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).
- Pertama, D. P. *Modul Intervensi Psikopedagogis Bagi Siswa dan Guru yang Mengalami Trauma*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004.
- Ratna Megawangi dan Reza Indragiri Amriel, *Membantu Anak Pulih dari Trauma Bencana (Petunjuk Praktik bagi Guru dan Orangtua)*, (Jakarta: Penerbit Republika, 2006).
- Soehatman Ramli, *Pedoman Praktis Manajemen Bencana (Disaster Management)*, Dian Rakyat, Jakarta, 2010.
- Tirza T Laluyan, *Pemulihan Trauma: Panduan Praktis Pemulihan Trauma Akibat Bencana Alam*, (Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 2007).
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Bab I Pasal 1.

## B. Jurnal/Artikel

Baldatun Muhammad, *Manajemen Relawan Tim Psikososial Pendamping Anak Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC)*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012).

Citra Widyastuti, *Play Therapy Sebagai Bentuk Penanganan Konseling Trauma Healing Pada Anak Usia Dini*. Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* Vol. 16, No 1, Juni 2019. Diakses tanggal 10 Desember 2019.

Indryana Farida, *Aktivitas Rumah Ceria Anak Yogya dalam Mengatasi Trauma Anak-anak Korban Gempa Bumi di Pagergunung 2 Sitimulyo Piyungan Bantul Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009).

Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah Lembaga Penanggulangan Bencana Pimpinan Pusat Muhammad, *Fikih Kebencanaan Keputusan Musyawarah Nasional Tarjih Ke-29 Tahun 2015 di Yogyakarta*, (Yogyakarta: Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah Lembaga Penanggulangan Bencana Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2015).

Mulyasih, R. *DTrauma Healing dengan Menggunakan Metode Play Therapy pada Anak-Anak Terkena Dampak Tsunami di Kecamatan Sumur Propinsi Banten*. (2019). *Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 1 Nomor 1*, 35. Diakses tanggal 10 Desember 2019.

Muhammad Syofian, *Agama sebagai Instrumen Rehabilitas Traumatik Korban Bencana Gempa (Studi Tentang Aktifitas Relawan UIN Sunan Kalijaga di Jomblangan, Kecamatan Bangun Tapan, Kabupaten Bantul-Yogyakarta)*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga 2008)

## C. Internet

Liputan 6.com. [http://sintak.unika.ac.id/staff/blog/uploaded/5812003257/files/buku\\_panduan\\_psikososial\\_2.doc](http://sintak.unika.ac.id/staff/blog/uploaded/5812003257/files/buku_panduan_psikososial_2.doc). Diakses tanggal 10 Desember 2019.

WARTA ACEH, dalam <http://bpbd.bandacehkota.go.id/2018/08/05/pengertian-gempa-bumi-jenis-jenis-penyebab-akibat-dan-cara-menghadapi-gempa-bumi>. Diakses tanggal 10 Desember 2019.

KOMPASIANA, dalam <http://bpbd.bandacehkota.go.id/2018/08/05/pengertian-gempa-bumi-jenis-jenis-penyebab-akibat-dan-cara-menghadapi-gempa-bumi>. Diakses tanggal 10 Desember 2019.

## Lampiran 1

### PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Sekdes di Desa Liang Kecamatan Salah Hutu Kabupaten Maluku Tengah

1. Jenis-jenis Trauma Apa Saja Yang dialami anak-anak usia 6-12 tahun korban gempa bumi desa Liang ?
2. Adakah instansi atau lembaga yang memberikan penerapan trauma healing terhadap anak-anak usia 6-12 tahun ?
3. Ada berapa kalikah kegiatan trauma healing yang dilakukan di Desa Liang?

Pedoman Wawancara dengan Guru SD HetuMena di Desa Liang Kecamatan Salah Hutu Kabupaten Maluku Tengah

1. Apakah ibu melihat adakah gejala trauma yang dialami anak-anak usia 6-12 tahun mengalami gejala trauma ?
2. Dari sembilan tenda pengungsian manakah yang paling banyak di tempati anak-anak usia 2-16 tahun korban gempa bumi ?
3. Apakah kondisi dari lokasi tenda pengusian Bum-bum dapat saya jadikan lokasi untuk menjalankan penerapan metode trauma healing dengan menggunakan play terapi ?

Pedoman Wawancara dengan orang tua wali dari anak korban trauma gempa bumi di di Desa Liang Kecamatan Salah Hutu Kabupaten Maluku Tengah

1. Apa yang terjadi pada anak ibu saat gempa, apakah ia rasakan dan masih mengingatnya ?
2. Apa saja jenis trauma yang anak ibu alami ?
3. Bagaimana kondisi mental dari anak yang mengalami trauma ?

Pedoman wawancara dengan anak-anak korban gempa bumi desa Liang Kecamatan Salah Hutu Kabupaten Maluku Tengah

1. Apa yang adhe rasakan saat gempa terjadi ?
2. Apakah adhe masih mengingat pristiwa gempa kemarin ?
3. Rasa takut sepeerti apa yang adhe rasakan pada saat gempa bumi ?

## Lampiran 2

### HASIL WAWANCARA

Nama : Ahmad Munir Wael  
Status : Sekdes Desa Liang  
Hari,tanggal : Rabu 18 Maret 2020

1. Jenis-jenis Trauma Apa Saja Yang dialami anak-anak usia 6-12 tahun korban gempa bumi desa Liang ?

Jawaban: saat ini belum ada data yang pasti untuk mengkalkulasi jenis-jenis trauma yang dihadapi oleh anak-anak korban gempa, apalagi untuk anak-anak dengan kisaran umur 6-12 tahun atau yang berada pada jenjang sekolah dasar.

2. Adakah instansi atau lembaga yang memberikan penerapan trauma healing terhadap anak-anak usia 6-12 tahun ?

Jawaban: memang ada begitu banyak LSM dan aktifis datang membawah bantuan atau sembako dan melakukan semacam kegiatan pemulihan trauma bagi anak-anak.

3. Ada berapa kalikah kegiatan trauma healing yang dilakukan di Desa Liang?

Jawabanya: kegiatan pemulihan trauma healing kurang lebih 5 kali. Pertama oleh folunter Ambon yang beranggotakan mahasiswa dari berbagai kampus di Kota Ambon, kemudian dari BPBD ( Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Provinsi Maluku serta dari felunter mantab ( mahasiswa pencinta alam tanggap bencana) Provinsi Maluku.

### Lampiran 3

#### HASIL WAWANCARA

Nama : Yusna Wael S.Pd  
Status : Guru SD Hetu Mena Desa Liang  
Hari,tanggal : Jumat 20 Maret 2020

1. Apakah ibu melihat adakah gejala trauma yang dialami anak-anak usia 6-12 tahun mengalami gejala trauma ?

Jawabannya: mereka memiliki kecenderungan terhadap gejala trauma gempa.trauma yang dialami anak-anakpun berbeda satu dengan yang lain.

2. Dari sembilan tenda pengungsian manakah yang paling banyak di tempati anak-anak usia 2-16 tahun korban gempa bumi ?

Jawabannya: untuk lokasi yang paling banyak ditempati anak-anak usia 2-16 tahun adalah tenda pengungsian bum-bum.

3. Apakah kondisi dari lokasi tenda pengusian Bum-bum dapat saya jadikan lokasi untuk menjalankan penerapan metode trauma healing dengan menggunakan play terapi ?

Jawabannya: karena 725 orang siswa SD yang tersebar di Negeri Liang sekitar 325 orang berada di bum-bum. Lokasi inipun terdapat daerah lapang yang cukup luas ditengah perkemahan yang juga berdekatan dengan posko badan penanggulangan bencana.

## Lampiran 4

### HASIL WAWANCARA

Nama : Marwa Wael  
Status : korban gempa bumi  
Hari,tanggal : Jumat 20 Maret 2020

1. Apa yang adhe rasakan saat gempa terjadi ?

Jawabanya: saya takut pada getaran tanah, dan kalau ada mobil PDAM lewat selalu saya kira gempa.

2. Apakah adhe masih mengingat peristiwa gempa kemarin ?

Jawabannya: ya tentu saja saya masih mengingatnya kak

3. Rasa takut sepeerti apa yang adhe rasakan pada saat gempa bumi ?

Jawabanya: cemas dan gelisah karena terkadang tidak bisa tidur dan selalu terbayang-bayang akan bangunan yang runtuh.

Lampiran 5

DOKUMENTASI PENELITIAN



Orang Tua dan Guru Korban Gempa Bumi ( Trauma )



Penerapan Trauma Healing Dengan Menggunakan Play Therapy



Penerapan Trauma Healing Dengan Menggunakan Play Therapy



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

**M A S O H I**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 074/125/SKDP/01/2020

A. Dasar

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 04 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2017 tentang Pedoman, Kebijakan dan Pengendalian di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Surat Keterangan Penelitian (SKP).
4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kepala Desa dan Survey Identifikasi meliputi/diambil di Kepala Desa/Kelurahan atau Pejabin yang ditunjuk.
5. Peraturan Gubernur Maluku : 04 Tahun 2016 tentang Pemberitahuan Susunan dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Tengah.
6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 7 Februari 2018 tentang penunjukan Badan Penyelenggara Surat Keterangan Penelitian (SKP).

B. Maksud

(Surat ini diterbitkan ini penelitian kepada :

- B. NAMA
- B. IDENTITAS

- E. RUMAH
- D. UMUR

**Rafaela Lutfi**

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Konseling Islam  
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon  
Maluku Tengah

1. Menentukan penelitian dalam rangka Perencanaan Skripsi dengan judul:  
"Penerapan Metode Pemulihan Trauma (Trauma Healing Terhadap Anak Anak Korban Gempa Bumi di Desa Liang Kecamatan Salehutu Kabupaten Maluku Tengah".
2. Lokasi Penelitian : Negeri Liang  
Kecamatan Salehutu  
Kabupaten Maluku Tengah
3. Waktu Penelitian : 1 (satu) Bulan

Selubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya, agar memperhatikan hal hal sebagai berikut :

- a. Mematuhi semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
- b. Melampirkan kepada kepala lokasi terkait untuk mendapat persetujuan yang diperlukan.
- c. Surat keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang ditetapkan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- f. Mempertahankan dan mematuhi budaya dan adat istiadat setempat.
- g. Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil penelitian kepada Bupati Maluku Tengah dan Badan kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.
- h. Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini akan dicabut.

Demikian Surat keterangan Penelitian (SKP) ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Masohi, 13 Maret 2020  
 Kepala Badan  
 Sekretaris  
**J. A. MOLLE, SH**  
 Pembina Tk. I



**PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH  
KECAMATAN SALAHUTU  
NEGERI LIANG**

*Alamat : Jalan Raya Liang Km 39 Kode Pos 97582*

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN  
NOMOR : 440/323.a/KET-PNL/IV/2020**

Penjabat Kepala Pemerintah Negeri Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **KARMILA LATIF**  
Asal Lembaga : IAIN Ambon  
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah  
Tempat Penelitian : Negeri Liang, Kec. Salahutu  
Judul Skripsi : "Penerapan Metode Pemulihan Trauma (Trauma Healing) Terhadap Anak-anak Korban Gempa Bumi di Desa Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah"

Bahwa nama tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Negeri Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah dari tanggal 18 Maret 2020 s/d tanggal 17 April 2020 dan yang bersangkutan telah melaporkan akhir dari penelitian kepada Pemerintah Negeri Liang.

Olehnya itu atas nama Pemerintah Negeri Liang kami menyatakan bahwa **KARMILA LATIF** selama melakukan penelitian di Negeri Liang, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah menunjukkan sikap perilaku yang baik dan telah selesai melakukan penelitiannya.

Demikian Surat Keterangan selesai penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Liang, 17 April 2020

an. Pj. Kepala Pemerintah  
Negeri Liang

**SEKRETARIS**

**A. MUNIR WAEL, S.Pd**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128  
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email iain\_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-179/In.09/3/3-a/TL.00/03/2020  
Lampiran : -  
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Ambon, 13 Maret 2020

Kepada Yth :  
Kepala Badan Kesbangpol  
Kabupaten Maluku Tengah  
Di  
Masohi

*Assalamualaikum Wr,Wb.*

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Karmila Latif  
NIM : 160205005  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Kompleks IAIN Ambon  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Pemulihan Trauma (Trauma Healing) Terhadap Anak-Anak Korban Gempa Bumi di Desa Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.  
Lokasi : Desa Liang  
Waktu : 18 Maret – 18 April 2020

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb*



Dekan  
Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I  
NIP. 19700223 200003 1 0